

ABSTRAK

Kota Yogyakarta merupakan daerah istimewa yang dipimpin langsung oleh Sri Sultan Hamengkubuwono, sehingga kota ini menjadi salah satu kota yang menjunjung tinggi adat istiadat yang sudah ada sejak zaman dahulu. Maka dari itu segala kegiatan dan aktifitas yang ada di Yogyakarta tidak jauh dari kebudayaannya yang cukup kental terlebih di Industry perhotelan merupakan salah satu jenis industri yang menyediakan layanan barang dan jasa. Disetiap industry harus terjalin komunikasi yang baik satu sama lain sehingga adanya komunikasi ini membantu memudahkan kita untuk saling mengetahui apa yang kita perlukan, untuk selanjutnya agar saling membantu satu sama lainnya. Dalam hal ini seorang praktisi public relation harus bisa menyelenggarakan komunikasi dua arah atau timbal balik dengan perusahaan atau organisasi serta dengan khalayak demi terciptanya dukungan dan tujuan yang telah disepakati. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang mengutamakan proses-proses yang terjadi dan makna atau persepsi yang terjadi di lapangan. Analisis data induktif karena penelitian ini tidak mencari data kepentingan bukti atau penolakan, akan tetapi mencari fakta-fakta yang beragam, sehingga fakta-fakta tersebut dapat ditelaah kemudian akan menghasilkan kesimpulan yang berarti. Upaya-upaya yang telah perusahaan lakukan merupakan upaya untuk mencari jalan keluar terkait permasalahan yang terjadi. Permasalahan-permasalahan yang ada dalam Manajemen Public Relation merupakan permasalahan yang lebih banyak terjadi pada public internalnya. Sedangkan dengan public eksternalnya sendiri permasalahan yang terjadi tidak begitu complex sehingga perusahaan terus berupaya untuk lebih mengembangkan serta memberikan ruang untuk public Internalnya yaitu sumber daya manusia yang ada didalam perusahaan tersebut.

Kata Kunci : Yogyakarta, Komunikasi, Public Relation, Pengelolaan, Program, Metodologi Penelitian, upaya.

ABSTRACT

The city of Yogyakarta is a special area which is led directly by Sri Sultan Hamengkubuwono, so this city is one of the cities that upholds customs that have existed since ancient times. Therefore, all activities and activities in Yogyakarta are not far from the culture which is quite strong, especially in the hospitality industry, which is a type of industry that provides goods and services. In every industry, good communication must be established with each other so that this communication helps make it easier for us to know what we need, so that we can help each other. In this case a public relations practitioner must be able to carry out two-way or reciprocal communication with companies or organizations as well as with audiences in order to create support and objectives that have been agreed upon. The research methodology used is qualitative. This research is a type of research that prioritizes the processes that occur and the meanings or perceptions that occur in the field. inductive data analysis because this research does not look for data for the purpose of evidence or rejection, but will look for various facts, so that these facts can be examined and then will produce meaningful conclusions. Efforts that have been made by the company is an attempt to find a way out related to the problems that occur. The problems that exist in Public Relations Management are problems that occur more in the internal public. Whereas with the external public itself, the problems that occur are not so complex that the company continues to strive to further develop and provide space for its internal public, namely the human resources within the company.

Keywords: Yogyakarta, Communication, Public Relations, Management, Program, Research Methodology.